

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Ini dikarenakan oleh peneliti yang akan meneliti mengenai Pola Interaksi Pembelajaran yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kunjang.

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena kehadiran peneliti sebagai pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor atas hasil penelitian yang dilaksanakannya.

Dalam hal ini peneliti akan terjun ke lokasi penelitian selama 2 minggu

¹ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

secara berkala karena menyesuaikan kondisi pandemi saat ini dengan mematuhi protokol kesehatan. Peneliti harus berusaha menyesuaikan diri dari situasi dan kondisi lapangan, responsif serta mampu menciptakan hubungan baik dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dalam hal ini akan dilakukan pada lembaga pendidikan menengah pertama yaitu SMP Negeri 2 Kunjang Kediri yang beralamatkan di Jl. Raya Kunjang No. 265 Desa Kuwik Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan adanya keterkaitan kondisi penelitian dengan lokasi. Lokasi yang digunakan oleh peneliti ini berada di desa Kuwik kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri, dimana beberapa dari warga desanya pernah terkonfirmasi terpapar virus covid-19 yang menyebabkan daerah ini masuk dalam zona merah oleh pemerintah. Akibat dari adanya warga yang terpapar virus covid-19 menyebabkan daerah di *lockdown* sehingga warga tidak dapat beraktifitas diluar daerah maupun rumah seperti biasa serta warga daerah lain tidak dapat memasuki daerah ini.

Kondisi demikian menyebabkan tekanan mental tersendiri bagi warga terutama anak-anak sekolah. Secara tidak langsung dapat menyebabkan motivasi belajar anak-anak menjadi menurun, dan hasil belajar anak-anak menjadi menurun pula. Maka dari itu lokasi ini dirasa cocok untuk dijadikan lokasi penelitian tentang pola interaksi pembelajaran guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar pada masa pandemic Covid-19.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini

adalah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diucapkan dengan lisan atau kata-kata, perilaku atau gerak gerik yang dilakukan oleh subjek yang terpercaya. Jadi, sumber data yang akan peneliti dapatkan merupakan data yang berasal dari informan-informan yang peneliti wawancarai. Informan-informan tersebut adalah dapat meliputi Waka kurikulum, Guru PAI, dan Siswa SMP Negeri 2 Kunjang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa foto-foto, rekaman, film, video, grafis (tabel, catatan, notulen dan lain-lain) serta benda-benda yang dapat melengkapi data primer. Jadi, sumber data sekunder yang penulis dapatkan adalah untuk memperkuat informasi dari data primer. Sumber data sekunder yang penulis dapatkan adalah berupa foto, data maupun dokumen-dokumen dari SMP Negeri 2 Kunjang yang mendukung penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu proses yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah adalah prosedur pengumpulan data. Karena prosedur pengumpulan data merupakan instrumen yang dapat membantu seorang peneliti dalam memecahkan masalah penelitian, maka data yang dikumpulkan sudah seharusnya valid untuk bisa digunakan.² Adapun prosedur pengumpulan data

² Azizah Afni Rizky, roblematika Pembelajaran System *Full Day School* Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal” (Skripsi Sarjana, UIN Walisongo, Semarang, 2015), 44.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan jenis data yang diperoleh selama penelitian merupakan data kualitatif. Data kualitatif berupa data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi sekaligus wawancara peneliti dengan guru bidang studi PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19 di SMP N 2 Kunjang terkait pola interaksi pembelajaran yang terjadi.

a. Wawancara

Salah satu pendekatan yang dapat ditempuh dalam rangka proses pengumpulan data adalah dengan cara wawancara (interview). Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dimana salah satu dari mereka mengajukan beberapa pertanyaan terkait topik tertentu kepada lawan bicaranya (narasumber).³ Teknik wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi bukan baku atau informasi tunggal dan jawaban dari responden lebih bebas.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada segenap subjek penelitian dan pihak-pihak sekolah yang bersangkutan, yaitu: Waka kurikulum, Guru pengajar mata pelajaran PAI dan Siswa SMP Negeri 2 Kunjang.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun data yang ditempuh dengan cara mengamati dan mencatat objek penelitian secara

³Nawawi, *Pendekatan Penelitian.*, 45.

langsung dan sistematis.⁴ Dalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung pola interaksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI bersama dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 2 Kunjang yang dilakukan secara online. Observasi dilakukan sebagai langkah awal mengetahui interaksi pembelajaran yang terjadi sementara subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul Pendekatan Penelitian Pendidikan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film.⁵

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan pendekatan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan arsip-arsip penting dari sekolah sehubungan dengan profil sekolah, data guru dan data siswa untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini dokumen yang dikumpulkan berupa pengambilan *screenshot* pembelajaran online, dan pengambilan foto wawancara.

⁴ Rahmawati, "Efektivitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Qira'ah", 27.

⁵Sugiono, *Pendekatan Penelitian Pendidikan*, 329.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru mapel PAI. Selain itu juga dilakukan metode observasi dan dokumentasi. Adapun terkait dengan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi yang akan dijadikan sebagai patokan untuk melakukan penelitian.

G. Analisis Data

Noer Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶ Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data (merangkum), data yang berupa catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal AlHadarah*, Vol. 17 No. 33, Januari-Juni 2018,84.

penting sehingga yang tidak penting dapat dibuang dan hasil rangkuman akan dapat memberi gambaran yang jelas tentang fokus penelitian.

- 2) Penyajian Data, menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Menarik Kesimpulan, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas Internal), *transferability* (validitas Eksternal), *dependability* (Reliabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas).⁷

1. *Credibility*, atau keterpercayaan yang berarti untuk menguji kevalidan data dari hasil penelitian dilakukan triangulasi data yakni data yang didapatkan di lapangan dikonfirmasi lagi secara silang kepada para aktor yang terlibat. Artinya data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan.
2. *Transferability*, artinya adalah data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian. Untuk mendapatkan standar kepatutan dalam *transferability* penelitian harus diperkaya dengan

⁷ Nifa Khoirul Miftah, "Skripsi Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kediri" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2019, Hlm. 51.

deskripsi-deskripsi yang mendukung dan berhubungan dengan konteks dan fokus penelitian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya juga dapat memberi cermin bagi penelitian sejenis dan diaplikasikan dalam konteks yang luas.

3. *Dependability*, atau dapat di pedomani. Ini berkaitan dengan konsistensi metode penelitian mulai dari pengumpulan data sampai pada laporan harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Artinya segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang serasi dan saling melengkapi. Datadata yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. *Confirmability*, atau dapat dikonfirmasi. Ini berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan karenanya penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan tahap merinci informasi yang telah diperoleh pada tahap berikutnya. Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum proses penelitian. Tahap pra lapangan inii, peneliti membuat laporan penelitian, mengurus perizinan, mengamati keadaan lapangan yang akan diteliti dan memilih orang yang akan dijadikan informasi kunci.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti berusaha mengetahui dan memahami latar penelitian, kemudian mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti berperan serta dalam penelitian dengan ikut serta mengamati secara langsung proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. kemudian juga mencari data dan mengumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengecek laporan yang telah didapat dan jika laporan tersebut kurang sesuai, maka peneliti perlu mengadakan perbaikan-perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.